

peserta didik yang mampu berbicara atau mampu mengungkapkan kembali materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW dan 8 peserta didik lainnya tidak mampu berbicara atau mampu mengungkapkan kembali materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum atau skor KKM yang idealnya 75 dan prosentase ketuntasan keterampilan berbicara peserta didik lebih besar sama dengan 80%.

Setelah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka peneliti juga mengambil data dari pengamatan terhadap pengelolaan dan penerapan strategi *Talking Stick* yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara setiap peserta didik dalam materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW.

	diskusinya di depan kelas				
	h. Guru menyiapkan stick bicara				
	i. Guru membimbing peserta didik membentuk lingkaran besar				
	j. Guru membimbing jalannya strategi <i>Talking Stick</i>				
	k. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengungkapkan kembali tentang materi Isra' Mikraj				
Penutup	a. Guru mengajak siswa menarik kesimpulan hasil belajar				
	b. Guru mengecek keterampilan berbicara siswa				
	c. Guru melakukan refleksi				
	d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran				

Kriteria Keberhasilan :

- 90 : Sangat Baik
- 80-89 : Baik
- 60-79 : Cukup
- 40-59 : Kurang
- ≤40 : Sangat Kurang

Indikator kinerja yang harus dicapai dalam observasi guru adalah lebih dari sama dengan 80. Dari tabel 4.1 mengenai hasil observasi guru dapat menggunakan rumus 3.1 untuk menghitung nilai aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Pada siklus I diperoleh nilai 83,3, dalam hal ini aktivitas guru masuk kategori baik. Namun peneliti kurang merasa puas akan hasil yang telah dicapai dalam aktivitas guru karena dari hasil diskusi bersama guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV yang menjadi observer mengungkapkan bahwa dari 24 aspek yang diamati hanya 4 aspek yang sangat sesuai, 14 aspek sesuai, dan 6 aspek kurang sesuai. Observer juga mengemukakan bahwa dalam pembelajaran yang telah dipraktekkan oleh guru atau peneliti masih kurang dalam mengondisikan peserta didik, menfokuskan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dan juga kurang jelas dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sehingga peserta didik merasa kebingungan dalam kegiatan yang akan dilakukan.

	tentang pembentukan kelompok.				
	e. Guru memfasilitasi kegiatan diskusi siswa				
	f. Guru membimbing peserta didik dalam memahami materi				
	g. Guru membimbing peserta didik menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas				
	h. Guru menyiapkan stick bicara				
	i. Guru membimbing peserta didik membentuk lingkaran besar				
	j. Guru membimbing jalannya strategi <i>Talking Stick</i>				
	k. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengungkapkan kembali				

	materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW yang dipelajari.				
7.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW.				
8.	Siswa membentuk kelompok dengan baik				
9.	Siswa bekerja dalam kelompok dengan tertib.				
10.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan baik.				
11.	Siswa membentuk lingkaran besar dengan tertib.				
12.	Siswa mengulur stick dengan tertib.				
13.	Siswa mengungkapkan kembali materi Isra' Mikraj berbantuan stick dengan tepat				
	Penutup				
14.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek keterampilan berbicara.				

Kriteria Keberhasilan :

- 90 : Sangat Baik
- 80-89 : Baik
- 60-79 : Cukup
- 40-59 : Kurang
- ≤ 40 : Sangat Kurang

Pada tabel 4.8 menggunakan rumus 3.1 untuk menghitung nilai aktivitas siswa dari indikator aktivitas siswa yang ditetapkan sebesar ≥ 80 . Pada siklus II nilai aktivitas siswa mencapai 91,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perolehan indikator prosentase melebihi prosentase yang diharapkan dan dikatakan sangat sangat baik, catatan observer dan juga peneliti juga menyatakan bahwa peserta didik semakin percaya diri serta aktif berbicara dalam kegiatan diskusi karena berbantuan media gambar maupun aktif saat menerima stick ketika mengungkapkan kembali materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW. Peserta didik mampu mengungkapkannya dengan suara yang lantang dan konsep yang disampaikan juga tepat.

seperti halnya guru atau peneliti masih kurang dalam mengondisikan peserta didik, memfokuskan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dan juga kurang jelas dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sehingga peserta didik merasa kebingungan dalam kegiatan yang akan dilakukan. Meskipun nilai akhir aktifitas guru sudah mencapai 83,3 dengan kategori baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu harus mencapai 80, namun peneliti ingin memperbaiki aktivitas guru agar lebih maksimal lagi.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Talking Stick* dalam siklus ini mengalami peningkatan dari permasalahan sebelumnya yang dirasakan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Namun masih belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase yang diperoleh pada siklus I yang hanya mencapai 66,7 dengan kategori cukup sedangkan indikator keberhasilan yaitu harus mencapai 80.

Sedangkan keterampilan berbicara materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW, peserta didik dengan menggunakan strategi *Talking Stick* kurang memenuhi prosentase ketuntasan keterampilan berbicara. Terbukti dari indikator nilai KKM yang seharusnya dicapai oleh setiap individu sebesar 75, tetapi hanya 9 peserta didik saja yang mencapai nilai KKM sebesar 75. Indikator nilai rata-rata secara klasikal yang seharusnya mencapai 80, akan tetapi siklus ini hanya memperoleh nilai

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas guru selama pembelajaran berlangsung melaksanakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *Talking Stick* dengan baik. Hal ini terlihat aktivitas guru yang muncul diantaranya membimbing peserta didik dalam berdiskusi maupun saat peserta didik mengungkapkan kembali materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW melalui strategi *Talking Stick*, serta mengamati peserta didik dalam pembelajaran melalui rubrik penilaian. Nilai Akhir yang diperoleh pada siklus II mencapai 91,7 dengan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai akhir yang diperoleh telah mencapai indikator keberhasilan yaitu harus mencapai 80.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Talking Stick* dalam siklus ini mengalami peningkatan dari permasalahan sebelumnya. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW. Nilai akhir dalam aktivitas peserta didik yang diperoleh pada siklus II mencapai 91,7 dengan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa prosentase yang diperoleh telah mencapai indikator keberhasilan yaitu harus mencapai 80.

Sedangkan keterampilan berbicara peserta didik menggunakan strategi *Talking Stick* dengan berbantuan stick yang menjadikan peserta didik

bersemangat dan percaya diri untuk mengungkapkan kembali materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW, serta guru juga menyiapkan reward bagi peserta didik terbaik. Terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah siswa yang tuntas secara individu dalam mencapai nilai KKM 75 sebanyak 15 peserta didik yang tuntas, nilai rata-rata yang harus 80, yakni pada siklus II ini telah mencapai 87, dan prosentase ketuntasan keterampilan berbicara yang seharusnya sebesar 80%, yakni telah mencapai 88%.

Dengan kata lain strategi *Talking Stick* mampu meningkatkan keterampilan berbicara materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MINU Waru II Waru Sidoarjo. Dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang tuntas sesuai KKM yakni dengan perolehan nilai secara individu sebesar ≥ 75 , pada siklus I hanya 9 peserta didik yang tuntas, sedangkan pada siklus II sebanyak 15 peserta didik yang tuntas. Pada nilai rata-rata secara klasikal pada siklus I mencapai 67, pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 87. Dan indikator prosentase ketuntasan keterampilan berbicara peserta didik $\geq 80\%$ akhirnya pada siklus II meningkat dari 53% menjadi 88% yang tuntas.